

ABSTRAK

Penerapan pembiasaan ibadah shalat dhuha sangat penting dikenalkan pada anak usia dini agar anak memahami tentang shalat baik secara gerakan hingga bacaan. Melalui pembiasaan ibadah shalat dhuha anak akan terlatih untuk meningkatkan kecerdasan spiritual terhadap Allah SWT. Melalui pembiasaan ibadah shalat dhuha untuk meningkatkan kecerdasan spiritualitas anak diharapkan dapat mengetahui tentang : 1) Pengaruh pembiasaan shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual anak di RA Al-Hasan, 2) Proses pembiasaan shalat dhuha di RA Al-Hasan, 3) Kendala yang dihadapi oleh guru ketika pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan di RA Al-Hasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mix Methode* dengan desain penelitian *The Sequential Explanatory Designs*. Pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak kelompok A usia 4-5 tahun sebanyak 10 anak bertempat di RA AL-Hasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) adanya pengaruh terhadap pembiasaan ibadah shalat dhuha dengan nilai $\text{sig.} = 0,000 < \text{dari } 0,005$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel religiusitas atau dengan kata lain ada pengaruh variabel religiusitas (X) terhadap variabel agresivitas (Y), 2) proses Pembiasaan Ibadah Shalat Dhuha sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritualitas anak terlihat dari hasil pertemuan 1 sampai 8 terdapat peningkatan rata rata dari 10 responden yang awalnya 19,15 % menjadi 35.13 %, 3) kendala yang dihadapi pendidik yaitu kurangnya koordinasi pendidik dan kesiapan pendidik dalam mengatur rangkaian kegiatan tersebut agar berjalan efektif.

Kata kunci : Kecerdasan Spiritualitas, Shalat Dhuha, Anak Usia Dini